

**ANALISIS PELAYANAN PUBLIK PUSKESMAS TANAH MERAH KABUPATEN
BOVEN DIGOEL PAPUA SELATAN**

Dosen Pengampu: Intan Fitri Meutia, S.A.N.,M.A., Ph.D.



Disusun Oleh:

Nama: Nizar Farezi

Kelas: Mandiri A

Npm: 2356041016

Matkul: Manajemen Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas tanah merah yang berada di kabupaten boven digoel, provinsi papua. Menjadi salah satu fasilitas Kesehatan di wilayah terpencil, puskesmas tanah merah ini berperan penting dalam menyediakan layanan Kesehatan bagi masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan puskesmas sendiri adalah pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan masyarakat dan Upaya Kesehatan perorangan tingkat pertama di kabupaten boven digoel.

Boven digoel merupakan salah satu kabupaten di provinsi papua yang tergolong dalam wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Karena kondisi geografis yang memiliki banyak keterbatasan akses transportasi dan komunikasi yang membuat penyediaan pelayanan publik terutama di bidang Kesehatan menjadi sangat penting.

Dan untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada di kabupaten boven digoel penerapan teori Resources Allocation dan Jobs Characteristic Model menjadi penting dan relevan.

1.2 Pelayanan Puskesmas Tanah Merah Boven Digoel

Puskesmas di tanah merah juga memiliki berbagai macam pelayanan Kesehatan dasar kepada masyarakat di kabupaten boven digoel, beberapa pelayanan antara lain:

1. Pelayanan Kesehatan ibu dan anak

Di puskesmas tanah merah boven digoel ada beberapa pelayanan seperti pemeriksaan rutin bagi ibu hamil untuk memantau kesehatan janin, ada juga layanan persalinan untuk memastikan ibu dan anak dalam kondisi yang sehat selama persalinan, ada juga layanan imunisasi anak-anak untuk mencegah penyakit.

2. Pelayanan kesehatan umum

Di puskesmas tanah merah juga ada layanan untuk penyakit umum seperti diare, diabetes, dan lain- lain, ada juga layanan bagi masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan rutin.

3. Pelayanan untuk pencegahan penyakit menular

Di puskesmas tanah merah juga ada layanan untuk pengobatan TBC (Tuberkulosis), ada juga layanan untuk pengobatan malaria untuk memberikan penyuluhan mengenai cara pencegahan dan pemberian obat.

Secara luas pelayanan kesehatan dasar puskesmas tanah merah kabupaten boven digoel telah disediakan oleh pihak puskesmas tersebut. Akan tetapi banyak yang harus di evaluasi untuk meningkatkan kinerja karyawan di puskesmas tersebut.

HASIL ANALISIS

Hasil dari analisis yang menggunakan teroi Jobs Characteristic Models (Hackman & Oldham, 1976)

1. Variasi Tugas

Variasi tugas yang ada di puskesmas tanah merah sangat tinggi, karena staf medis di puskesmas tanah merah harus menangani berbagai jenis-jenis kasus kesehatan mulai dari kesehatan ibu dan anak hingga penyakit yang menular. Tingginya variasi tugas ini dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk belajar banyak hal baru, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja staf karyawan puskesmas tanah merah.

2. Identitas Tugas

Setiap tugas yang dilakukan oleh tenaga kerja kesehatan di puskesmas tanah merah kabupaten boven digoel memiliki identitas yang jelas. Misalnya, tugas dalam menangani persalinan atau memberikan imunisasi kepada anak harus memiliki langkah-langkah dan tanggung jawab yang spesifik. Karena identitas tugas yang jelas memberikan rasa pencapaian dan kepuasan setelah karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Signifikasi Tugas

Setiap tugas-tugas yang dilakukan oleh karyawan puskesmas tanah merah memiliki signifikansi yang tinggi karena langsung berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dan keberhasilan dalam imunisasi dapat mencegah wabah penyakit yang menular yang dapat menyelamatkan nyawa serta masyarakatnya. Dan hal ini dapat membuat setiap tugas yang dilakukan menjadi sangat bermakna untuk tenaga kerja kesehatan di puskesmas dan masyarakat di boven digoel.

4. Otonomi

Karyawan kesehatan di puskesmas tanah merah memiliki tingkat otonomi yang cukup tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Serta mereka diberikan kebebasan dalam mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan kondisi pasien yang sedang mereka hadapi. Otonomi ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam pelayanan kesehatan serta memberikan rasa tanggung jawab dan kebanggaan pada tenaga kerja kesehatan puskesmas tanah merah.

5. Umpan Balik

Setiap yang kita lakukan pasti akan mendapatkan umpan balik (feedback) dari orang lain atau sebuah organisasi, seperti yang ada di puskesmas tanah merah yang menyediakan umpan balik (feedback) kepada tenaga kerja dan karyawan di puskesmas tersebut melalui rapat rutin dan evaluasi kinerja. Tenaga kesehatan mendapatkan informasi mengenai hasil kerja karyawan dan apa yang perlu diperbaiki. Umpan balik (feedback) yang konstruktif ini membantu dalam pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pelayanan, selain itu adanya umpan balik dari masyarakat juga memberikan pandangan yang berguna untuk perbaikan layanan kedepannya.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan teori Resources Allocation Models (Hackman & Oldham, 1976) mengenai pelayanan publik yang ada di puskesmas tanah merah kabupaten boven digoel ini menunjukkan implementasinya bahwa tinggi variasi tugas, identitas tugas yang jelas, signifikansi tugas yang tinggi, tingkat otonomi yang memadai, serta umpan balik yang konstruktif menjadi faktor penting dalam menjaga motivasi dan kinerja pada karyawan puskesmas tanah merah.

Dan meskipun puskesmas tanah merah masih berada di daerah yang tertinggal, terdepan, dan terluar atau 3T karena dengan berbagai keterbatasan yang ada, model ini berhasil dalam membantu mengoptimalkan pelayanan kesehatan puskesmas tanah merah kepada masyarakat kabupaten boven digoel.

Referensi

- Ministry of Health Republic of Indonesia. (2020). Pedoman pelayanan kesehatan di daerah tertinggal, terluar, dan perbatasan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dessler, G. (2020). Human Resource Management. Pearson Education.
- Maharani, D. (2019). Manajemen publik: sebuah analisis kritis dan praktis dalam perspektif ilmu manajemen kinerja dan pelayanan publik. Serang: AA Rizky.
- Ariga, R. A. (2020). Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan. Deepublish.
- Johnson, R. A. (2019). Health services management: Readings, Cases, and Commentary. Health Administration Press.

- Agustina, D., Amalia, I., & Rahmah, L. A. (2023). Manajemen Strategi Pelayanan Kesehatan Untuk Kepuasan Pasien Di UPT Puskesmas Tanjung Morawa. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 894-899.
- Lestari, T. R. P. (2020). Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Di Puskesmas Melalui Pendekatan Manajemen Sumberdaya Manusia Kesehatan. *Kajian*, 23(3), 157-174.
- Sari, A. N. I., Surbakti, S., & Handiyani, H. (2020). PENERAPAN JOB CHARACTERISTIC MODEL (JCM) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RS X JAKARTA. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis Ilmiah Keperawatan*, 1(2), 49-55.
- Kuspini, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu Tahun 2021. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issues 1), 305-317.
- Deliza, E. (2022). Analisis Kepuasan Kerja di Puskesmas Sukamenanti Kabupaten Pasaman Barat Berdasarkan Pengaruh Lingkungan, Kompensasi Dan Budaya Kerja. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(2), 112-118.